



**PERENCANAAN PENGEMBANGAN INVESTASI
BANDAR UDARA NOTO HADINEGORO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**RHESA MUZAKKI
NIM 121910301096**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PERENCANAAN PENGEMBANGAN INVESTASI
BANDAR UDARA NOTO HADINEGORO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 Teknik Sipil
Dan mencapai gelar Sarjana Teknik

Oleh

**RHESA MUZAKKI
NIM 121910301096**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Tuhan YME, karena hanya atas izin dan karuniaNya maka skripsi ini dapat dibuat dan terselesaikan. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.
2. Kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terima kasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua.
3. Dr. Anik Ratnaningsih, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Utama, Dr. Rr. Dewi Junita K., S.T., M.T. yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
4. Sahabat dan teman, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua takkan mungkin aku sampai disini, terima kasih untuk waktu dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terima kasih untuk kenangan dan pengalaman yang telah mengukir selama ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (Terjemahan Surat *Al-Insyirah* ayat 6-8)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rhesa Muzakki

NIM : 121910301096

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Rencana Pengembangan Bandar Udara Noto Hadinegoro Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Desember 2016

Yang menyatakan,

Rhesa Muzakki

NIM 121910301096

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Rencana Pengembangan Investasi Bandar Udara Noto Hadinegoro Kabupaten Jember” karya Rhesa Muzakki telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 28 Desember 2016

tempat : Fakultas Teknik Universitas Jember.

Tim Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Dr. Anik Ratnaningsih, S.T., M.T.

NIP 19700530 199803 2 001

Dr. Rr. Dewi Junita K., S.T., M.T.

NIP 19710610 199903 2 001

Tim Penguji:

Penguji I

Penguji II

Ir. Hernu Suyoso, M.T

NIP 19551112 198702 1 001

Nanin Meyfa Utami., S.T., M.T.

NRP 760014641

Mengesahkan

Dekan,

Dr. Ir. Entin Hidayah, M.UM.

NIP 19661215 199503 2 001

RINGKASAN

Rencana Pengembangan Investasi Bandar Udara Noto Hadinegoro Kabupaten Jember; Rhesa Muzakki, 121910301096; 2016: 45 halaman; Program Studi S1 Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Jember.

Bandar Udara Noto Hadinegoro adalah sebuah bandar udara yang terletak di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur yang berjarak sekitar 7 (tujuh) kilometer dari pusat kota Jember. Ditinjau dari segi investasi, pada Bandar Udara Noto Hadinegoro ini masih perlu atau membutuhkan adanya pengembangan. Dikatakan seperti itu dikarenakan - Bandar Udara Noto Hadinegoro yang termasuk bandar udara kelas IV – sumber-sumber pendapatan dari Bandar Udara Noto Hadinegoro masih belum maksimal. Jam penerbangan yang hanya satu kali dalam sehari dapat dikatakan sangat kurang. Oleh karena itu, penambahan jam penerbangan maupun penambahan rute pulang-pergi perlu ditambahkan.

Bandar udara adalah suatu tempat persinggahan pesawat terbang (alat transportasi udara) untuk mendarat dan melakukan serangkaian kegiatan seperti menurunkan dan mengangkat penumpang atau barang. Kunci keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh fungsi manajemen berjalan sesuai dengan perkembangan organisasi dengan penyesuaian kondisi ekonomi.

Metode yang dipakai untuk merencanakan investasi ini, yaitu NPV, IRR, dan BCR. Pengumpulan data responden memakai kuesioner dengan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data penelitian yang digunakan dalam bentuk kuesioner dan juga data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kabupaten Jember dan UPT Bandar Udara Kabupaten Jember.

Sampel kuesioner yang digunakan sebanyak 52 sampel yang ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Kuesioner dibagikan kepada responden selama 3 hari atau 3 kali penerbangan. Dari pernyataan kuesioner yang telah dianalisis menggunakan uji frekuensi didapatkan beberapa keinginan

responden dalam pengembangan dari segi fasilitas dalam terminal dan penambahan jam penerbangan.

Perhitungan rencana investasi tidak sepenuhnya menggunakan data sekunder dikarenakan data yang didapat hanya sebanyak 5 bulan. Langkah yang diambil yaitu memprediksi data pendapatan bulanan menjadi data pendapatan per tahun menggunakan regresi linear dan dengan asumsi memiliki peningkatan pemasukan sebesar 8% setiap tahunnya dan pengeluaran tiap tahunnya diasumsikan tetap untuk perhitungan *NPV*. Modal awal pada perhitungan *NPV* ini berdasarkan nominal dari pembangunan bandara yang dimulai tahun 2004 hingga tahun 2015. Data yang lain ialah data rencana pengembangan investasi dengan menambahkan jam penerbangan, data tersebut juga diprediksi hingga menjadi data pendapatan per tahun dan menghitungnya menggunakan metode *NPV*.

Hasil dari perhitungan *NPV* dengan data sekarang dan data pengembangan mulai tahun 2004 hingga tahun 2100 diperoleh $NPV < 0$ yang berarti investasi pada bandar udara Noto Hadinegoro tidak layak.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Rencana Pengembangan Investasi Bandar Udara Noto Hadinegoro Kabupaten Jember". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak.

Terima kasih kepada Ibu Dr. Anik Ratnaningsih, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dr. Rr. Dewi Junita K., S.T., M.T. atas segala ilmu, motivasi, nasehat, dan bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tiada tara untuk kedua orang tua penulis. Untuk Ibu dan Ayah yang telah menjadi orang tua terhebat sejagad raya, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas.

Untuk satu-satunya kakak penulis, Ermita Syafrinda, S.T., terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang, dan motivasi serta doanya. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari motivator yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Terima kasih untuk teman-teman yang telah mengajarkan penulis arti kekeluargaan, tanggung jawab, dan kepedulian. Terima kasih banyak atas segala kebersamaan dan waktu yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini.

Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman, penulis yakin masih banyak kekurangan dalam karya ilmiah ini, Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Jember, 28 Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RINGKASAN/SUMMARY	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Bandar Udara	4
2.2 Investasi	4
2.3 Kelayakan Investasi	6
2.4 Metode Penelitian Investasi	8
2.5 Pengertian <i>Cash Flow</i>	11
2.6 Kerangka Pikir	12
BAB 3. METODE PENELITIAN	13
3.1 Definisi Operasional	13
3.2 Lokasi Penelitian	13

3.3 Jenis dan Sumber Data	13
3.3.1 Jenis Data	13
3.3.2 Sumber Data	14
3.4 Metode Pengumpulan Data	14
3.5 Metode Pengolahan Data Primer (Kuesioner)	15
3.6 Metode Analisis Data	16
3.7 Diagram Alir Penelitian	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Hasil Survey Data	20
4.1.1 Modal Awal	20
4.1.2 Pendapatan Bandar Udara Noto Hadinegoro	21
4.1.3 Pengeluaran Bandar Udara Noto Hadinegoro	22
4.2 Prediksi Data Pemasukan dan Pengeluaran per tahun	22
4.3 Jumlah Sampel	24
4.4 Kuesioner untuk Data Responden	24
4.5 Analisis Data Responden (kuesioner) dengan SPSS	25
4.6 Hasil Kuesioner dan Pembahasan	28
4.7 Analisis Investasi Bandar Udara Noto Hadinegoro	40
BAB 5. PENUTUP	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Anggaran Pekerjaan Pembangunan Bandar Udara Noto Hadinegoro.....	20
4.1 Anggaran Pekerjaan Pembangunan Bandar Udara Noto Hadinegoro (lanjutan).....	21
4.2 Pendapatan Bulanan Bandar Udara Noto Hadinegoro Tahun 2016.....	21
4.2 Pendapatan Bulanan Bandar Udara Noto Hadinegoro Tahun 2016 (lanjutan).....	22
4.3 Pengeluaran Bulanan Bandar Udara Noto Hadinegoro Tahun 2016.....	22
4.4 Hasil analisis uji f kuesioner data responden bagian pertama	28
4.5 Hasil analisis uji f kuesioner data responden bagian kedua.....	29
4.6 Hasil kuesioner analisis uji f persepsi responden bagian pertama	30
4.7 Hasil kuesioner analisis uji f persepsi responden bagian kedua	30
4.8 Hasil kuesioner analisis uji f persepsi responden bagian ketiga	31
4.9 Hasil kuesioner analisis uji f persepsi responden bagian keempat.....	32
4.10 Hasil kuesioner analisis uji f persepsi responden bagian kelima	32
4.11 Hasil kuesioner analisis uji f kepuasan responden bagian pertama.....	33
4.12 Hasil kuesioner analisis uji f kepuasan responden bagian kedua.....	34
4.13 Hasil kuesioner analisis uji f kepuasan responden bagian ketiga.....	35
4.14 Hasil kuesioner analisis uji f loyalitas responden bagian pertama.....	36
4.15 Hasil kuesioner analisis uji f loyalitas responden bagian kedua	37
4.16 Hasil kuesioner analisis uji f loyalitas responden bagian ketiga.....	37
4.17 Hasil kuesioner analisis uji f pengembangan investasi bagian pertama	38
4.18 Hasil kuesioner analisis uji f pengembangan investasi bagian kedua	39
4.19 Hasil kuesioner analisis uji f pengembangan investasi bagian ketiga	40
4.20 Data pendapatan, pengeluaran, dan modal awal	41
4.21 Perhitungan laba hingga tahun 2100	41
4.22 Hasil analisis NPV	42
4.23 Pendapatan Awal.....	42

4.24	Pendapatan Setelah Menghitung Pengembangan.....	43
4.25	Hasil Analisis NPV Perencanaan Pengembangan Investasi	43



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Diagram Alir Penelitian	17
4.1 Perhitungan <i>slope</i>	23
4.2 Perhitungan <i>intercept</i>	23
4.3 Tampilan langkah analisis <i>Q-Q Plots</i> bagian 1.....	25
4.4 Tampilan langkah analisis <i>Q-Q Plots</i> bagian 2.....	26
4.5 Tampilan grafik <i>Q-Q Plots</i>	26
4.6 Tampilan langkah analisis uji f bagian 1	27
4.7 Tampilan langkah analisis uji f bagian 2.....	27

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandar Udara Noto Hadinegoro adalah sebuah bandar udara yang terletak di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur yang berjarak sekitar 7 (tujuh) kilometer dari pusat kota Jember. Bandara ini dioperasikan oleh Dinas Perhubungan Pemerintah Kabupaten Jember. Bandara yang kini memiliki panjang landas pacu 1.560 meter tersebut telah kembali beroperasi sejak tanggal 16 Juli 2014 lalu dengan dilayaninya penerbangan komersil pertama rute Jember ke Surabaya dan sebaliknya oleh maskapai Garuda Indonesia (dengan sub brand Garuda Indonesia Explore) yang menggunakan pesawat udara jenis ATR 72-600.

Bandara ini memiliki areal seluas 120 hektar (Bappeda, 2015), dan dibangun sendiri oleh pemerintah kabupaten setempat, yaitu Pemerintah Kabupaten Jember dengan kekuatan APBD Kabupaten. Bandara ini diharapkan oleh Pemerintah Kabupaten Jember dapat mempersingkat waktu tempuh Jember ke Surabaya dan sebaliknya yang hanya menjadi sekitar 30 menit melalui udara, dari sebelumnya sekitar 4 sampai 7 jam menggunakan angkutan darat. Selain itu bandara ini juga diharapkan dapat memperlancar arus investasi ke dalam wilayah kabupaten setempat serta sebagai sarana akomodasi pendukung sektor pariwisata Jember.

Ditinjau dari segi investasi, pada Bandar Udara Noto Hadinegoro ini masih membutuhkan pengembangan. Dapat dikatakan seperti itu dikarenakan - Bandar Udara Noto Hadinegoro yang termasuk bandar udara kelas IV – sumber-sumber pendapatan dari Bandar Udara Noto Hadinegoro masih belum maksimal. Masih banyak pengembangan investasi yang harus ditambahkan pada Bandar Udara Noto Hadinegoro.

Pada penelitian sebelumnya tahun 2007, terdapat permasalahan yang membahas tentang analisa finansial dan juga *payback period*. Pada penelitian tersebut didapatkan kesimpulan bahwa Bandar Udara Noto Hadinegoro tidak layak dalam segi finansial dan juga dalam perhitungan *payback period* dengan asumsi-

asumsi yang sudah digunakan. Jadi, suatu rencana pengembangan investasi diharapkan dapat memberikan peningkatan pada investasi bandara itu sendiri.

Kebijakan yang diambil harus dievaluasi secara cermat dan teliti dengan memperhitungkan segala kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan kondisi masa mendatang diwarnai dengan ketidakpastian atau dengan kata lain bahwa masa mendatang mengandung resiko. Ketidakpastian dapat dikurangi dengan diketahuinya kemungkinan atau proyeksi pengembalian yang akan dicapai oleh proyek di masa mendatang. Disamping itu dengan adanya kondisi tersebut perusahaan harus memberikan pertimbangan tepat dan berhati-hati dalam melakukan investasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, ditekankan bahwa dalam upaya pengembangan Bandar Udara Noto Hadinegoro perlu dilakukan analisis lebih awal. Hal inilah yang mendorong untuk mengadakan penelitian pada Bandar Udara Noto Hadinegoro Kabupaten Jember dengan judul “Rencana Pengembangan Investasi Bandar Udara Notohadinegoro Kabupaten Jember Saat Ini dan Seterusnya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah investasi Bandar Udara Noto Hadinegoro saat ini dapat dikatakan layak?
2. Apakah pengembangan penambahan jam penerbangan/rute di Bandar Udara Noto Hadinegoro dapat dikatakan layak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan pembuatan tugas akhir ini adalah:

1. Merencanakan investasi Bandar Udara Noto Hadinegoro saat ini.
2. Merencanakan pengembangan investasi Bandar Udara Noto Hadinegoro dengan menambahkan jam penerbangan/rute penerbangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan dan bahan informasi bagi Pemerintah Kabupaten Jember dan pihak Bandar Udara Notohadinegoro Kabupaten Jember dalam memutuskan pengembangan Bandara Notohadinegoro Kabupaten Jember di masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan pustaka dan acuan bagi pihak yang akan mengadakan penelitian lanjutan pada permasalahan yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Penambahan armada penerbangan menggunakan pesawat udara jenis ATR 72-600 tanpa menambah fasilitas.
2. Penambahan jam penerbangan dengan rute tujuan Bandar Udara Abdul Rachman Saleh (Malang) dan mengabaikan respon rute yang lain.
3. Asumsi jumlah penumpang sama dengan penumpang tujuan Bandar Udara Juanda dengan mengabaikan tujuan penumpang yang lain.
4. Pada analisis NPV pengeluaran diasumsikan tetap dan tidak memperhitungkan adanya ketidakpastian
5. Penambahan fasilitas ruang dalam terminal tidak ada pembangunan hanya memaksimalkan ruang yang ada.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bandar Udara

Bandar udara adalah suatu tempat persinggahan pesawat terbang (alat transportasi udara) untuk mendarat dan melakukan serangkaian kegiatan seperti menurunkan dan juga mengangkut penumpang atau barang. Disamping sebagai tempat untuk melakukan segala rutinitas perbaikan pemeliharaan pesawat dan sebagai tempat pengisian bahan bakar dan sejumlah aktivitas lainnya. Letak suatu bandara akan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Tipe pengembangan sekitarnya
2. Kondisi – kondisi atmosfer dan meteorologi
3. Kemudahan untuk mencapai dengan transportasi darat
4. Ketersediaan lahan untuk perluasan
5. Adanya Bandar udara yang lain dan ketersediaan ruang angkasa dalam daerah tersebut
6. Halangan sekeliling
7. Keekonomisan biaya konstruksi
8. Ketersediaan utilitas
9. Keeratan (*proximity*) dengan permintaan aeronotika.

2.2 Investasi

Kunci keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh fungsi manajemen berjalan sesuai dengan perkembangan organisasi dengan penyesuaian kondisi ekonomi. Fungsi manajemen sangat menentukan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan fungsinya masing-masing dengan memperhatikan hambatan-hambatan yang harus dilalui.

Telah kita ketahui bahwa dalam penanaman modal pada perusahaan yang dapat dikategorikan bahwa investasi di masa depan dengan periode jangka waktu yang cukup lama, maka penulis dapat mengemukakan pengertian tentang investasi oleh para ahli ekonomi.

Definisi investasi oleh Anthony dan James S. Reece *Management Accounting*, (2006 : 613) menyatakan, “proposal untuk penanaman investasi yang berupa dana, yang biasanya disebut modal, maka waktu prosentase yang dianalisa pada tingkat perputarannya, maka uang yang telah tertanam akan diharapkan pada masa yang akan datang”.

Menurut definisi di atas, bahwa investasi adalah sebagai modal yang tertanam pada perusahaan untuk memperluas usaha dengan harapan akan diterima kembali setelah beberapa tahun kemudian. Dikatakan bahwa investasi itu meliputi semua dana (modal) yang tertanam dalam suatu perusahaan atau proyek untuk ditanamkan pada harta lancar (*current assets*) dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dalam proses produksi perusahaan.

Pada dasarnya pengertian investasi merupakan usaha penanaman faktor-faktor produksi sebagai langkah-langkah untuk menentukan proyek tertentu untuk menanamkan investasi. Hal ini yang merupakan salah satu faktor produksi, untuk langkah-langkah penanaman modal. Proyek ini sendiri dapat bersifat baru sama sekali, atau perluasan proyek yang ada agar tujuan dari pada proyek dapat dicapai sesuai apa yang diharapkan, maka diperlukan pelaksanaan yang masing-masing pengetahuannya/ keahliannya.

Sukses atau tidaknya dalam penggunaan dana yang tepat mempunyai pengaruh terhadap perkembangan perusahaan karena pengaruhnya mempunyai waktu jangka panjang terhadap tingkat profitabilitas itu. Hal itu menentukan tingkat kemampuan perusahaan untuk menarik orang untuk menanamkan dananya demi perluasan usaha perusahaan.

Perusahaan yang lancar aktivitasnya, rata-rata membutuhkan suntikan dana agar usaha yang digelutinya dapat bertambah meningkat usahanya, maka perusahaan tersebut senantiasa mengharapkan bantuan dana dari manapun saja untuk peningkatan usaha yang lebih layak lagi.

Menurut Dj. A. Simarmata, *Pendekatan Sistem Dalam Analisa Proyek* (2001:155) “pengertian investasi dalam rencana investasi pada perusahaan dengan harapan masa depan akan mencerminkan dan tujuan tertentu sebagai berikut investasi adalah mempunyai pengertian secara luas, terutama bila dikaitkan dengan

suatu kegiatan pasar modal yang sekarang. Pada setiap kegiatan yang hendak menanamkan uang dengan aman termasuk investasi”.

Kebiasaan umum perusahaan, dalam membicarakan tentang rencana investasi dikaitkan dengan penggunaan uang bagi perusahaan peningkatan usaha dalam kepastian sistem produksi atau dengan kata lain peningkatan *assets capital*, misalnya pembelian sistem produksi dalam bentuk mesin-mesin yang disertai dengan alat teknologi dan peralatan, pabrik/gedung atau tanah untuk kebutuhan. Buku ini menunjukkan pengertian investasi diambil yang bersifat umum, bahwa pada pembicaraan disini dibatasi pada investasi *assets capital* tetap.

2.3 Kelayakan Investasi

Pada setiap perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan menyangkut operasionalnya selalu mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat disesuaikan dengan ruang lingkup perusahaan itu sendiri, maka diperlukan suatu perencanaan yang berlandaskan modal serta anggaran. Investasi pada perusahaan mengharapkan kelayakan pada perusahaan akan memperoleh kembali dana yang diinvestasikan dalam jangka waktu yang cukup lama.

Lebih jelasnya pengertian tentang kelayakan investasi pada perusahaan yang dikemukakan oleh beberapa ahli ekonomi yang membahas masalah yang ada kaitannya dengan kelayakan investasi. Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (2004 : 112) menyatakan bahwa, “kelayakan investasi mencakup seluruh proses perencanaan pengeluaran modal yang hasilnya diharapkan sampai lebih dari satu tahun lamanya. Pengeluaran modal adalah pengeluaran untuk pembelian tanah, bangunan dan peralatan serta pengeluaran untuk tambahan aktiva tetap pada modal kerja yang berhubungan dengan peralatan pabrik (perusahaan)”.

Pengeluaran modal disini dengan jangka waktu yang cukup lama, sehingga modal yang tertanam berupa investasi tidak terlalu mengharapkan dalam waktu singkat, artinya modal yang tertanam itu mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun lama.

Penganggaran modal itu merupakan pengeluaran dana yang berlangsung untuk jangka waktu yang cukup lama, dimana untuk mengetahui pembelian satu unit kendaraan, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengetahui hasil akhir dari adanya pembelian tersebut. Mengambil keputusan dalam hal ini diperlukan analisa yang cukup matang, sehingga investasi yang telah dilaksanakan telah memperhitungkan resiko yang muncul oleh perusahaan.

Charles T. Horngren, *Cost Accounting* (2001 : 204) memberikan definisi tentang kelayakan investasi menyatakan bahwa, “dalam pengambilan keputusan penanaman investasi jangka panjang sesuai dengan perencanaan.”

Pengertian kelayakan investasi yang telah dirangkum ialah keseluruhan proses dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pengeluaran dana untuk investasi di mana jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun lamanya. Hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi kelanjutan hidup perusahaan (kesinambungan). Dana yang dikeluarkan akan terikat untuk waktu yang cukup lama, artinya perusahaan harus menunggu beberapa tahun sampai keseluruhan dana yang tertanam dapat diperoleh kembali. Hal ini berpengaruh terhadap kebutuhan dana untuk keperluan-keperluan lain dalam menutupi kekurangan biaya operasional perusahaan.

Keputusan dalam penanaman modal merupakan hal yang paling penting dalam memutuskan langkah-langkah yang harus ditempuh oleh investor, adalah bagaimana metode pengalokasian dana dengan tidak berisiko tinggi. Jadi kelayakan investasi yang dibuat oleh pengelola perusahaan adalah pengalokasian modal terhadap suatu usul investasi dimana manfaat atau keuntungan yang akan diperoleh telah dipertimbangkan sebelumnya untuk masa yang akan datang, karena manfaat atau keuntungan yang akan diperoleh perusahaan belum diketahui secara pasti, yang berarti usul atau rencana investasi mengandung unsur-unsur resiko.

Kelayakan investasi pada perusahaan perlulah diadakan penelitian dan evaluasi terlebih dahulu apakah pendapatan yang diharapkan akan diterima dan dapat menutupi kemungkinan-kemungkinan resiko yang mungkin terjadi serta bunga yang diharapkan dapat diperhitungkan, bila investor itu sendiri dengan kemungkinan perusahaan ini mempunyai resiko.

Financing decision making memutuskan apakah investasi tersebut akan dijalankan dengan modal, pinjaman modal sendiri (*equity*) atau bahkan kombinasi dari keduanya.

2.4 Metode Penilaian Investasi

Menentukan apakah suatu usul investasi dapat diterima atau tidak, layak atau tidak dilaksanakannya investasi tersebut, maka analisa secara teliti untuk menyusun usul-usulan investasi perlu diperhatikan.

Berbagai metode penilaian proyek investasi atau metode untuk menyusun “Rangking” dalam usul-usul investasi, jadi menurut Sutoyo Siswanto, *Studi Kelayakan Proyek* (2001 : 118) dalam hal ini hanya dibicarakan 3 (tiga) metode penilaian investasi dalam penyusunan proyek, yaitu :

- a. *Net present value*
- b. *Internal rate of return*
- c. *Profitability index*

Pada dasarnya metode penilaian investasi tersebut akan diuraikan pada masing-masing tersendiri, sehingga lebih jelas dari masing-masing peranannya, sebagai berikut :

- a. *Net present value*

Net present value, metode ini memperhatikan *time value of money*, maka proses yang selalu digunakan dalam menghitung *net present value* (NPV) adalah merupakan prosentase atau *cash flow* yang didiskontokan atau dasar biaya modal (*cost of capital*), atau *rate of return* yang diinginkan. Metode ini pertama-tama yang dihitung adalah nilai sekarang (*present value*) dari proses yang diharapkan atau dasar *discount rate* tertentu. Jumlah *present value* dari keseluruhan proses selama usianya dapat dikurangi dengan *present value* dari jumlah investasinya (*initial investment*). Disebutkan sebelumnya sebagai rumus perhitungan-perhitungan investasi dengan memasukkan suku/tingkat bunga di dalamnya.

Suku bunga dapat juga digunakan pada perhitungan-perhitungan analisa kelayakan investasi statis dalam perhitungan mencari alternatif investasi terbaik. Dalam penggunaan metode penilaian sekarang (*present value*) sebagaimana dilihat di depan, maka $V = P (1 + i)$, atau rumus secara umum $V_n = P (1 + i)^n$, yang

berarti bahwa n adalah tahun mendatang, nilai uang sebenarnya P sekarang adalah nilai P dikali faktor pengali bunga berganda yaitu $(1 + i)$ faktor ini disebut faktor kompon (Siswanto Sutoyo, 2002 : 15). Sebaliknya bila ada jumlah uang tertentu di masa depan, misalnya n adalah tahun mendatang, maka dapat dicari nilai sekarang dengan formula, sebagai berikut:

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1 + v)^t} - I_0 \quad (2.1)$$

dimana :

CF = aliran kas per tahun pada periode t

I_0 = investasi awal pada tahun 0

v = suku bunga (*discount rate*)

n = jumlah tahun

t = tahun ke

NPV disini sebenarnya adalah singkatan dari *Net Present Value* (nilai sekarang). Analisa proyek, rumus dibuat sedemikian rupa sehingga semua pengeluaran dan penerimaan proyek tercatat dengan teratur, dari tahun ke tahun.

b. *Internal Rate of Return (IRR)*

Internal rate of return sebagai penilaian usulan investasi lain yang menggunakan *discount cash flow* ialah apa yang disebut *internal rate of return (IRR)*. Pengertian *internal rate of return* itu sendiri dapat didefinisikan sebagai tingkat bunga akan menjadikan jumlah nilai sekarang dari *proceeds* yang diharapkan akan diterima (*PV. Of future proceeds*) sama dengan jumlah nilai sekarang dari pengeluaran modal (*PV. Of capital outlays*). Pada dasarnya *internal rate of return* harus dicari *trian and error* dengan serba coba-coba.

Menurut perhitungan P.V. dari *proceeds* dari suatu *internal rate of return (IRR)* (Siswanto Sutoyo, 2002 : 115) dengan formula :

$$IRR = i' + \frac{NPV}{(NPV' + NPV'')} (i'' - i') \quad (2.2)$$

Dalam penggunaan metode interpolasi perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dipilih dari discount rate yang dianggap dekat dengan nilai IRR yang benar, lalu dihitung NPV dari arus benefit dan biaya.
2. Dalam mengadakan interpolasi hendaknya diantara NPV yang positif dan NPV yang negatif. Jika positif berarti DF-nya masih terlalu rendah sedangkan bila negatif, berarti DF-nya sudah terlalu tinggi.
3. Perbedaan antara DF atau bunga yang mengadakan NPV positif dengan DF yang menghasilkan negatif diusahakan yang melebihi 5 % perbedaan yang lebih besar dari 5 % lebih banyak mengandung kemungkinan kesalahan dibandingkan dengan yang lima persen atau lima lebih kecil.

Sesuai dengan rumus di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

NPV' = NPV yang positif

NPV'' = NPV yang negatif

i' = Tingkat bunga menghasilkan NPV positif

i'' = Tingkat bunga menghasilkan NPV negatif

Berdasarkan hasil perhitungan IRR diperoleh jika *internal rate of returns* sama dengan nilai *i* yang berlaku sebagai *social discount rate* maka *Net Present Value* proyek itu adalah sebesar 0, atau sering disebut *go preject*. *Internal rate of return* yang diperoleh bila lebih kecil dari *social discount rate* maka proyek tersebut tidak fisibel (*no go project*).

c. *Profitability index*

Profitability index adalah merupakan perbandingan nilai sekarang aliran kas masuk pada masa yang akan datang dengan nilai sekarang aliran kas keluar.

$$PI = \frac{PV \text{ Cash In Flow}}{PV \text{ Cash out Flow}} \quad (2.3)$$

Kriteria penilaian proyek investasi berdasarkan *Profitability Index* adalah :

PI > 1, maka proyek investasi layak

PI < 1, maka proyek investasi tidak layak

2.5 Pengertian *Cash Flow*

Cash flow adalah merupakan suatu alat yang sangat berguna untuk menentukan dana yang diperlukan oleh perusahaan guna menjalankan fungsinya. Dalam arti bahwa perusahaan membutuhkan modal kerja sesuai dengan kegiatan perusahaan, agar fungsi manajemen terarah dan terkontrol utamanya penggunaan keuangan pada perusahaan.

Cash flow merupakan suatu taksiran dari total penerimaan yang diharapkan akan dapat diperoleh, yang disebut *cash in flow* selanjutnya menutupi pengeluaran-pengeluaran yang diperkirakan akan timbul selama periode tertentu atau *cash out flow*.

Hubungan ini Hunt dan kawan-kawan *Basic Business Finance* (2008 : 35) mengemukakan pengertian “*cash flow* adalah penggunaan dana sesuai dengan proyek proposal yang telah dibuat berdasarkan perencanaan dengan mempunyai jangka waktu tertentu penyelesaian proyek tersebut”.

Pengertian *cash flow* yang dikemukakan oleh Pearson Hunt memberikan suatu gambaran bahwa proyeksi *cash flow* adalah meliputi perencanaan uang kas yang akan diterima di masa yang akan datang dan pengeluaran uang kas tersebut untuk kegiatan operasi perusahaan.

Ada dua cara metode dalam menyelesaikan untuk menghitung *cash flow* adalah:

1. *Cash receipt and disbursement method*, yaitu metode ini berdasarkan atas rencana laba, dalam penyusunan dan proyeksinya meliputi penjualan dan pola penerimaannya serta di lain pihak biaya yang dikeluarkan. Pada metode ini baik digunakan untuk penyusunan anggaran kas yang bersifat jangka pendek. Jadi dapatlah dikatakan bahwa proyeksi *cash flow*, dengan menggunakan metode *cash flow receipt and disbursement* yang dapat diketahui total penerimaan dan pengeluaran yang akan timbul dalam perusahaan.
2. *Net income cash flow*, dengan dasar yang menjadi titik tolak ukur dalam penyusunan proyeksi *cash flow* adalah *income statement* dari perusahaan, sebab dari sinilah dapat dihitung kas, baik sumber maupun penggunaan kas dilakukan oleh perusahaan. Metode ini digunakan untuk proyeksi kas yang

bersifat jangka panjang proyeksi *cash flow* dengan *net income cash flow* digunakan untuk proyeksi, dengan menggunakan *net present value* (NPV) sebagai alat evaluasi dalam rencana investasi untuk melihat kemungkinan layak atau tidaknya rencana tersebut untuk dilaksanakan.

2.6 Kerangka Pikir

Bandar Udara Notohadinegoro Kabupaten Jember adalah salah satu instansi pemerintah di bawah naungan Kementerian Perhubungan dan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dirjen Perhubungan Udara. Bandar Udara Notohadinegoro Kabupaten Jember merupakan instansi yang bergerak di bidang pelayanan jasa transportasi khususnya bagi calon penumpang pesawat udara. Dalam upaya mewujudkan pelayanan yang prima kepada masyarakat, maka pihak Bandar Udara Noto Hadinegoro Kabupaten Jember berencana melakukan investasi pengembangan, namun tentunya masih belum diketahui kelayakannya untuk dilaksanakan. Untuk menilai layak atau tidaknya rencana investasi tersebut perlu dilakukan perhitungan biaya dan manfaat yang akan diterima perusahaan pada saat rencana investasi tersebut dikembangkan yaitu dengan melakukan analisis terhadap aliran dana yaitu aktiva serta pendapatan. Metode yang digunakan untuk menilai investasi tersebut adalah *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Profitability Index (PI)*. Dari hasil analisis ini dapat menjadi bahan atau dasar pengambilan keputusan bagi pimpinan instansi tersebut apakah rencana invetasi tersebut baik dilakukan dalam jangka panjang.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Defenisi Operasional

Adapun definisi operasional yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Investasi adalah penanaman modal dalam bentuk jangka panjang dalam bentuk pembelian alat-alat yang masih memerlukan proses pengolahan kembali.
2. NPV adalah metode yang digunakan untuk menghitung nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih.
3. IRR adalah metode perhitungan besarnya nilai tingkat suku bunga yang menyamakan nilai sekarang atas penerimaan kas bersih yang akan datang.
4. *Cash flow* merupakan suatu taksiran dari total penerimaan yang diharapkan akan dapat diperoleh serta pengeluaran-pengeluaran selama periode pencapaian penerimaan tersebut.
5. *Cash in flow* merupakan suatu taksiran dari total penerimaan yang diharapkan akan dapat diperoleh.
6. Total penerimaan yang diharapkan akan menutupi pengeluaran-pengeluaran yang diperkirakan akan timbul selama periode tertentu atau *cash out flow*.

3.2 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pembahasan, maka objek penelitian yang dipilih adalah Bandar Udara Notohadinegoro yang terletak di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

1. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian dalam bentuk informasi secara lisan maupun secara tertulis.
2. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian dalam bentuk angka-angka dan dapat digunakan untuk pembahasan lebih lanjut.

3.3.2 Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian yang memerlukan pengelolaan lebih lanjut untuk disesuaikan dengan bahasan skripsi ini. Data yang diperlukan pada skripsi ini yaitu data responden dari penumpang transportasi udara Bandar Udara Noto Hadinegro untuk menunjang pengembangan yang dimaksud memiliki banyak peminat atau tidak.
2. Data sekunder, yaitu data yang bersumber dari instansi/jawatan yang terkait untuk melengkapi data/informasi sehubungan pembahasan skripsi ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data serta keterangan yang diperlukan dalam penyusunan proposal ini, maka digunakan metode penelitian studi kasus (*Case study method*) dan pengumpulan data melalui penelitian, sebagai berikut :

1. Penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan telaah secara langsung terhadap beberapa buku sebagai bahan pustaka, serta karangan ilmiah yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas. Dan dapat ditambah pula bahan kuliah yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini.
2. Penelitian lapang (*field reserch*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan kunjungan secara langsung kepada obyek penelitian yang telah ditetapkan.
3. Untuk mengumpulkan data lapang yang diperlukan, digunakan tehnik/metode, sebagai berikut :
 - a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian.
 - b. Wawancara, yaitu tanya jawab yang dilakukan dengan beberapa staf yang bersangkutan.
 - c. Kuesioner, yaitu membagikan kuesiner yang berisi pernyataan dengan sasaran responden adalah pengguna jasa penerbangan di Bandar Udara Noto Hadinegoro.

3.5 Metode Pengolahan Data Primer (Kuesioner)

Dalam menentukan jumlah sampling digunakan teknik sampling dengan rumus Slovin (Wiratna Sujarweni, 2014 : 16).

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2} \quad (3.1)$$

Kuesioner yang telah terisi diolah dengan menggunakan statistik dan metode statistik yang digunakan adalah uji frekuensi.

3.6 Metode Analisis Data

Sesuai dengan data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis *Discounted Cash Flow* (Bambang Riyanto, 2004 : 126) yang terdiri dari :

1. *Net present value* dengan rumus, sebagai berikut :

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1 + v)^t} - I_0 \quad (3.2)$$

dimana :

CF = aliran kas per tahun pada periode t

I_0 = investasi awal pada tahun 0

v = suku bunga (discount rate)

n = jumlah tahun

t = tahun ke

2. *Internal rate of return* (IRR)

Internal rate of return (IRR) dapat dihitung dengan formula, (Bambang Riyanto, 2004 : 126) sebagai berikut :

$$IRR = rr + \frac{NPV_{rv}}{TPV_{rr} - TPV_{rt}} (rt - rr) \quad (3.3)$$

Dimana :

rr = Tingkat *Discount rate* (r) lebih rendah

rt = Tingkat *Discount rate* (r) lebih tinggi

TPV = *Total Present Value*

NPV = *Net Present Value*

Kedua analisis tersebut disubstitusikan dan diolah menggunakan *Benefit Cost Ratio* (BCR). *Benefit Cost Ratio* (BCR) adalah perbandingan nilai ekuivalen semua manfaat terhadap nilai ekuivalen semua biaya. Nilai ekuivalen dapat dilakukan menggunakan analisis nilai sekarang, nilai yang akan datang atau nilai tahunan.

$$B/C = \frac{\text{PW manfaat}}{\text{PW biaya}} = \frac{\text{FW manfaat}}{\text{FW biaya}} = \frac{\text{AW manfaat}}{\text{AW biaya}} \quad (3.4)$$

Adapun pedoman keputusan sederhana :

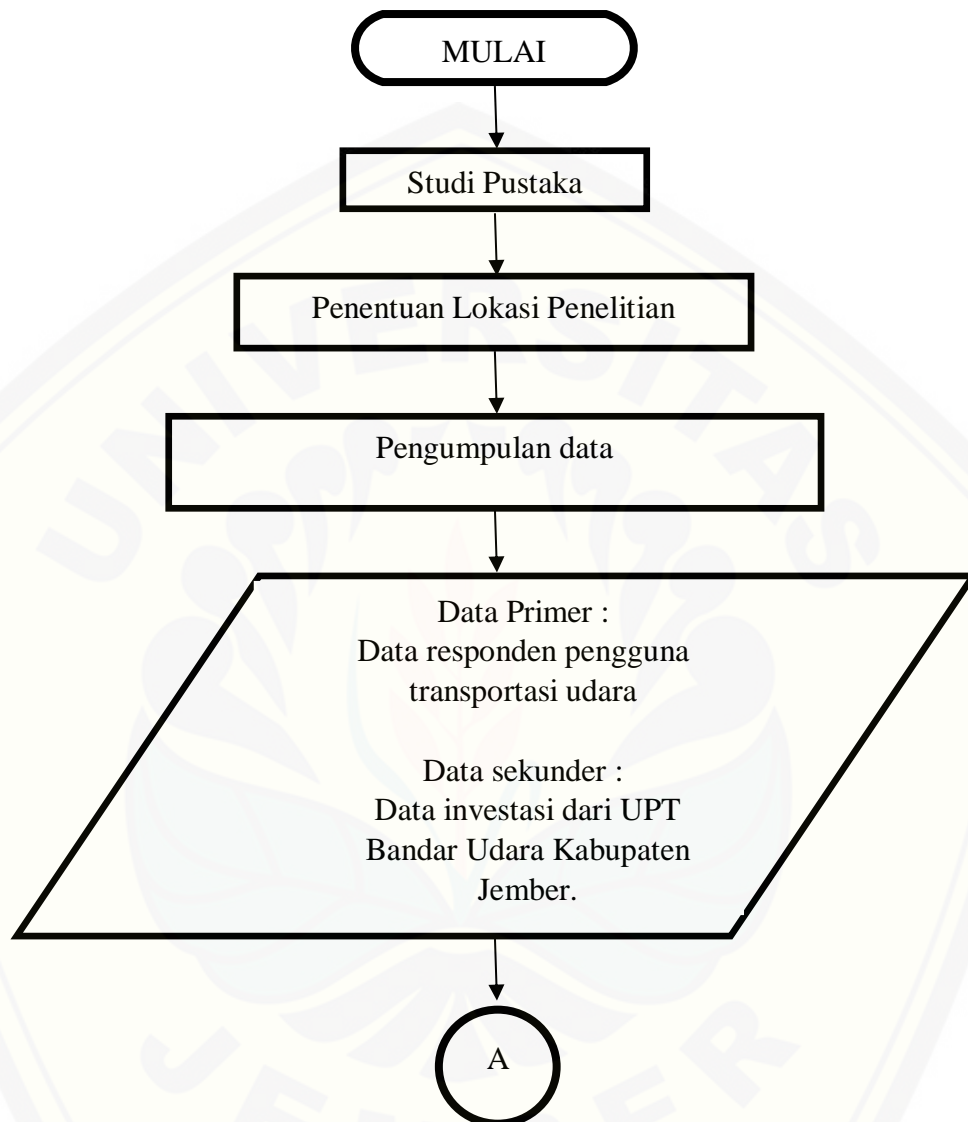
Jika $B/C \geq 1.0$ maka manfaat dapat diterima

Jika $B/C < 1.0$ maka manfaat tidak dapat diterima

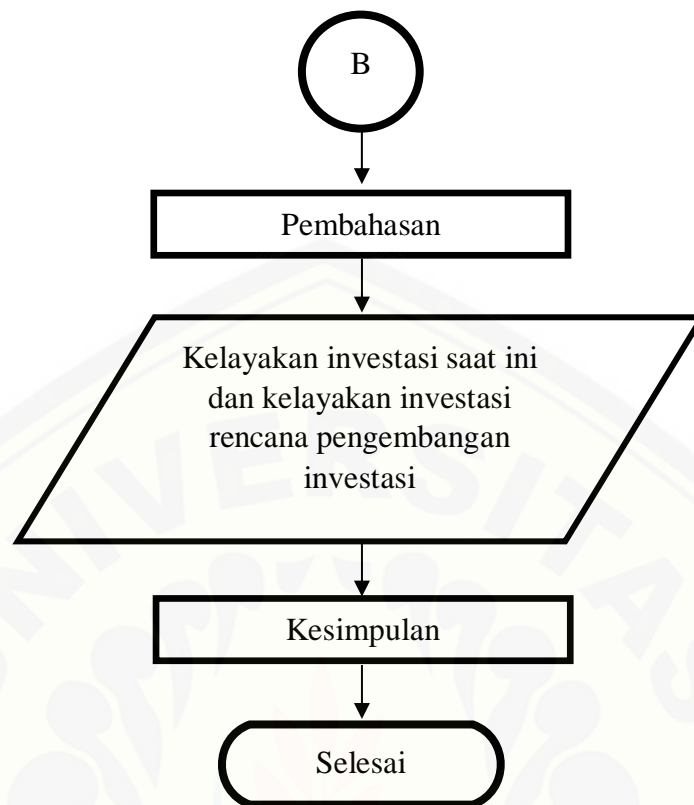
Mungkin yang paling banyak digunakan adalah :

$$B/C = \frac{\text{Benefits} - \text{Disbenefits}}{\text{Costs}} = \frac{B - D}{C} \quad (3.5)$$

3.7 Diagram Alir Penelitian







Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil perhitungan kelayakan investasi dengan metode NPV, yaitu (-8.966.063.427,53) yang menandakan investasi tidak layak dikarenakan nilai dari $NPV < 0$. Sedangkan, hasil perhitungan perencanaan pengembangan investasi dengan menambahkan jam penerbangan yang juga menggunakan metode NPV, yaitu (-5.607.311.590,41) yang menandakan investasi juga tidak layak dikarenakan nilai $NPV < 0$.

5.2 Saran

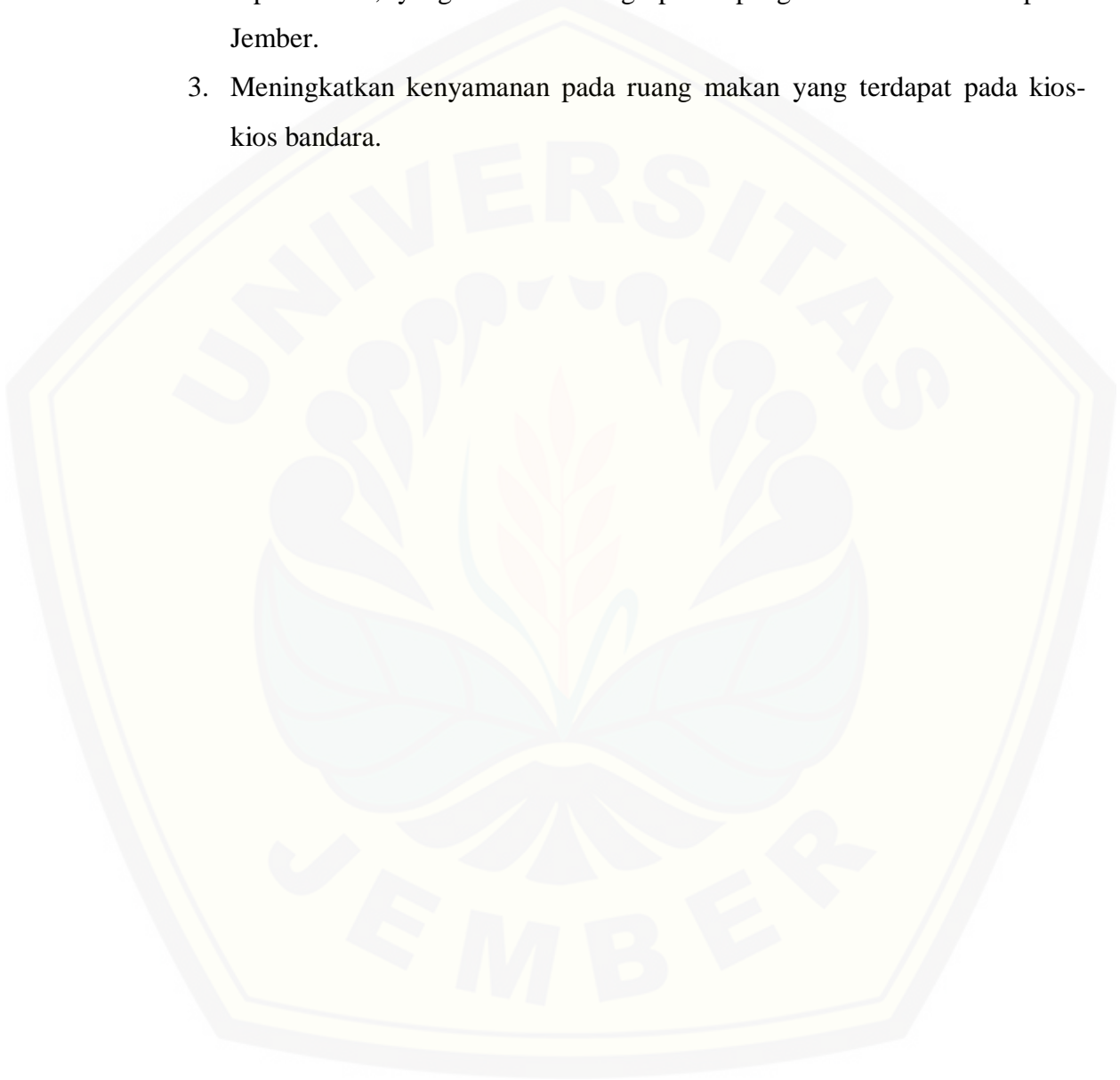
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Melakukan pengembangan selanjutnya sesuai dengan sumber-sumber pendapatan bandara kelas IV dikarenakan masih banyak pendapatan bernilai 0 pada segi sumber pendapatan lainnya.
2. Melakukan penelitian pada sisi geografis agar dapat memaksimalkan beroperasinya pesawat udara di Bandar Udara Noto Hadinegoro.
3. Melakukan penelitian pada jasa cargo Bandar Udara Noto Hadinegoro yang akan dibuka diwaktu mendatang.
4. Perencanaan penambahan rute menuju daerah yang setara dengan Surabaya, seperti Jakarta, sebagai pengembangan investasi.

Saran untuk perusahaan yang bersangkutan untuk meningkatkan dan menambah fasilitas yang dibutuhkan para pengguna jasa penerbangan berdasarkan kuesioner, yaitu :

1. Menambah kapasitas ruang tunggu dikarenakan beberapa penumpang merasa kurang nyaman dengan kondisi ruang tunggu saat ini.

2. Memberikan jasa transportasi menuju lokasi yang dituju penumpang pada saat tiba di Kabupaten Jember atau memberikan nomor jasa transportasi, seperti taksi, yang bisa dihubungi penumpang saat tiba di Kabupaten Jember.
3. Meningkatkan kenyamanan pada ruang makan yang terdapat pada kios-kios bandara.



DAFTAR PUSTAKA

- Giatman, M. 2006. *Ekonomi Teknik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Horngren, Charles T. 2005. *Cost Accounting*. Upper Saddle River : Prentice Hall.
- Horonjeff, Robert. 1993. *Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, Bachtiar. 2008. *Rencana Dan Estimate Real Of Cost*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Raharjo, Ferianto. 2007. *Ekonomi teknik – Analisis Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Andi Publisher.
- Riyanto, Bambang. 2004. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Santoso, Singgih. 2002. *BUKU LATIHAN SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Simarmata, Dj. A. 2002. *Pendekatan Sistem dalam Analisa Proyek Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutojo, Siswanto. 2002. *Studi Kelayakan Proyek : Teori dan Praktek, Konsep dan Kasus*. Jakarta: Damarmulia Pustaka.
- Yaacob, Ibrahim. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Manifestasi Penumpang Tujuan SURABAYA (SUB)

Garuda Indonesia

CUSTOMER PAX AND BAG DETAILS FOR WEIGHT AND BALANCE

FLIGHT INFO AT7 REG PK-GAJ 70Y PWHW

GA7307	20JUN	JBB	STD1020				BOARD 1000	GATE 01	AF
DEST	CABIN	A	M	F	C	I	HOLD BAGS	HAND BAGS	
SUB	Y	1	46	23	0	1	470388	000	
TOTAL (SUB)		1	46	23	0	1	470388	000	
							RUSH BAGS -	000	
							CREW BAGS -	000	
GRAND TOTAL (EX JBB)		1	46	23	0	1	470388	000	
TOTAL PASSENGERS 70 PLUS INFANTS 1									
ROW NO	A	M	F	C	I	HAND BAGS			
21	1	3	0	0	0	000			
22	0	4	0	0	0	000			
23	0	3	1	0	0	000			
25	0	0	4	0	0	000			
26	0	3	1	0	0	000			
27	0	2	2	0	0	000			
28	0	3	1	0	0	000			
29	0	4	0	0	0	000			
30	0	3	1	0	0	000			
31	0	4	0	0	0	000			
32	0	0	4	0	0	000			
33	0	2	2	0	0	000			
34	0	4	0	0	0	000			
35	0	3	1	0	0	000			
36	0	2	2	0	0	000			
37	0	3	1	0	0	000			
38	0	2	2	0	1	000			
39	0	1	1	0	0	000			
TOTAL	1	46	23	0	1	000			

LIST OF: PDF-FQTV Y19 TOTAL 19

GA7307	20JUN	JBB	STD1020	BOARD	1000	GATE 01	AF
1. AGUSYANTO/BOB MR	M	JBB	SUB	YY	B	022A	SILVER GA204581775 ACCRUAL
2. ANGGRAENI/RENI MS	F	JBB	SUB	YQ	B	027K	BLUE GA113279530 ACCRUAL
3. BUNYAMIN/ACHMAD MR	M	JBB	SUB	YN	B	029C	GOLD GA226890720 ACCRUAL
4. DEBY/OCTA DIZARTY MRS	F	JBB	SUB	YL	B	036A	GA183446130 ACCRUAL
5. DEWI/ROMAYAH MRS	F	JBB	SUB	YQ	B	027H	GOLD GA127042484 ACCRUAL
6. DWI/ASTUTI MRS	F	JBB	SUB	YV	B	032H	BLUE GA314106951 ACCRUAL
7. GINTING/JULITA	F	JBB	SUB	YH	B	025A	SILVER

Jumlah Penumpang Bulanan

**PENGGUNA/PENUMPANG PESAWAT GARUDA INDONESIA
BULAN FEBRUARI 2016
BANDAR UDARA NOTOHADI NEGORO
KABUPATEN JEMBER**

KEDATANGAN		KEBERANGKATAN		JUMLAH KEDATANGAN = 1308	JUMLAH KEBERANGKATAN = 1413
TGL	JUMLAH	TGL	JUMLAH		
1	0	1	0		
2	52	2	43		
3	51	3	70		
4	33	4	66		
5	59	5	42		
6	69	6	40		
7	40	7	47		
8	52	8	71		
9	44	9	70		
10	68	10	65		
11	0	11	0		
12	48	12	53		
13	31	13	51		
14	32	14	60		
15	42	15	53		
16	22	16	34		
17	60	17	72		
18	68	18	66		
19	59	19	69		
20	47	20	57		
21	64	21	48		
22	50	22	42		
23	51	23	37		
24	58	24	36		
25	39	25	44		
26	51	26	53		
27	43	27	51		
28	41	28	50		
29	34	29	23		

NB : Tanggal 1 dan 11 Februari Pesawat tidak datang (Cancel)

Rekapitulasi Tagihan *Landing Fee*

**BANDARA NOTOHADI NEGORO KABUPATEN JEMBER
REKAPITULASI TAGIHAN LANDING FEE
BULAN Mei 2016**

Date	Flight	Type	Registrasi	ATA	From-To	Status	Landing Fee
1	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.24	SUB-JBB	A	Rp 106,000
2	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.36	SUB-JBB	A	Rp 106,000
3	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.48	SUB-JBB	A	Rp 106,000
4	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.49	SUB-JBB	A	Rp 106,000
5	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.42	SUB-JBB	A	Rp 106,000
6	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.43	SUB-JBB	A	Rp 106,000
7	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.39	SUB-JBB	A	Rp 106,000
8	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.54	SUB-JBB	A	Rp 106,000
9	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.46	SUB-JBB	A	Rp 106,000
10	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.46	SUB-JBB	A	Rp 106,000
11	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.43	SUB-JBB	A	Rp 106,000
12	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.54	SUB-JBB	A	Rp 106,000
13	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.39	SUB-JBB	A	Rp 106,000
14	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.37	SUB-JBB	A	Rp 106,000
15	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.42	SUB-JBB	A	Rp 106,000
16	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.52	SUB-JBB	A	Rp 106,000
17	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.35	SUB-JBB	A	Rp 106,000
18	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.41	SUB-JBB	A	Rp 106,000
19	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.42	SUB-JBB	A	Rp 106,000
20	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.55	SUB-JBB	A	Rp 106,000
21	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	03.20	SUB-JBB	A	Rp 106,000
22	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.48	SUB-JBB	A	Rp 106,000
23	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	03.19	SUB-JBB	A	Rp 106,000
24	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	03.01	SUB-JBB	A	Rp 106,000
25	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	03.32	SUB-JBB	A	Rp 106,000
26	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	03.17	SUB-JBB	A	Rp 106,000
27	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	03.02	SUB-JBB	A	Rp 106,000
28	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	03.02	SUB-JBB	A	Rp 106,000
29	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	03.19	SUB-JBB	A	Rp 106,000
30	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	03.11	SUB-JBB	A	Rp 106,000
31	GIA-7306	ATR-72	PK-GAJ	02.38	SUB-JBB	A	Rp 106,000
Jumlah							Rp 3,286,000
<i>Terbilang : Tiga Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah</i>							

Kepala UPT. Bandar Udara Notohadi Negoro
Dinas Perhubungan Kabupaten Jember



NIP. 19781013 200003 1 001

Contoh Laporan Manifest Penumpang

BANDARA NOTOHADI NEGORO KABUPATEN JEMBER
 LAPORAN MANIFEST PENUMPANG DAN TAGIHAN AIRPORT TAX JBB - SUB
 HARI RABU (25 MEI 2016)

Date	Flight	Type	Registrasi	ATD	From-To	PAX					TOTAL		TOTAL BAGAGES	
						A	M	F	C	I	PAX	KOLI	KGS	
25.05.16	GIA-7307	ATR-72	PK-GAJ	03.32	JBB-SUB	3	36	16	-	1	56	32	275	
25.05.16	GIA-7307	ATR-72	PK-GAJ	03.32	JBB-SUB	3	36	16	-	1	56	Rp 13.000	Rp 728,000	
											JUMLAH	Rp	728,000	

Mengetahui,

Kepala UPT Bandara Notohadhi Negoro
 Dinas Perhubungan Kabupaten Jember

Station Manager

Yang Melaporkan,
 Staf Administrasi

EDY PURNOMO

ROFFIANTO ADI NUGROHO

NANI SUHARWIYATLST

Karcis Parkir Bandar Udara Noto Hadinegoro



Dokumentasi Pembagian Kuesioner

